

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMPN 2 PULAU LAUT KEPULAUAN
KOTABARU KALIMANTAN SELATAN**

TESIS

Oleh :

SUBAERI

017.11.04.2416



PASCASARJANA

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT PESANTREN K.H ABDUL CHALIM PACET
MOJOKERTO**

2020

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMPN 2 PULAU LAUT KEPULAUAN
KOTABARU KALIMANTAN SELATAN**

Tesis

Diajukan kepada:

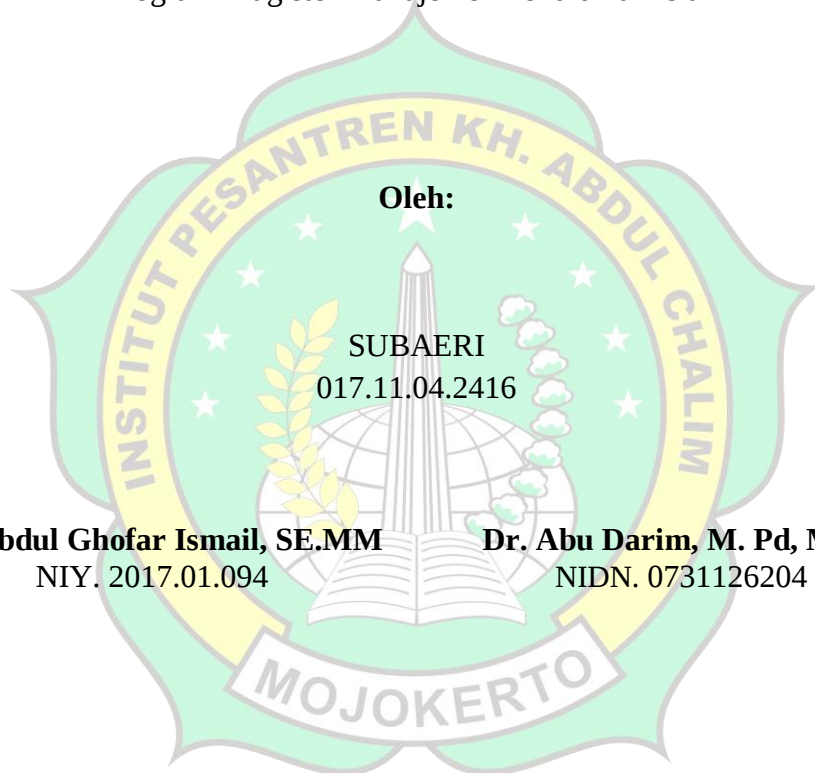
Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

SUBAERI
017.11.04.2416

Dr. Abdul Ghofar Ismail, SE.MM
NIY. 2017.01.094

Dr. Abu Darim, M. Pd, M. Si
NIDN. 0731126204



**PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2020**

Abstrak

Subaeri, 2019, “Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan di SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan Kotabaru Kalimantan Selatan” Tesis. Program studi Mamajemen Islam Pasca Sarjana Institut K. H. Abdul Chalim Pacet Mojokerto, Pembimbing I. Dr. Ghofar Ismail, M. Pd, Pembimbing II Dr. Abu Darim, M. Pd.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Guru, Mutu Pendidikan.

Zaman globalisasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan mengalami pertukaran yang sangat cepat. Profesionalisme dalam bidang tersebut sangat diharuskan, terutama Profesionalisme guru. Dalam mewujudkan visi SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan tersebut tentunya ada peran sumber daya profesional guru, sebagai penunjang yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara utuh dan menyeluruh yang termuat serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendiskusikan secara mendalam strategi pengembangan profesional Guru di SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan dengan focus pembahasan pada: 1) langkah-langkah strategi kepemimpinan kepala sekolah, 2) kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi profesional.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan peneliti, teknik triangulasi dengan menggunakan berbagai sumber, teori, metode dan ketekunan pengamatan, informan peneliti yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. yang pertama strategi formal yaitu guru ditugaskan oleh lembaga mengikuti pendidikan dan pelatihan, yang kedua strategi non formal yaitu keinginan guru sendiri melatih dan mengembangkan dirinya yang berhubungan dengan pekerjaan serta jabatannya. 2) ada beberapa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi guru profesional yaitu: kurangnya dalam penguasaan IT di sekolah dan keterbatasan waktu, kurang kreatifitas guru dalam proses pembelajaran dan kurang banyaknya koleksi buku atau fasilitas sekolah serta kurang adanya hasil karya ilmiah yang dibuat oleh guru-guru, model yang dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya yaitu melalui program *in service training* atau *inservice training*.

ABSTRACT

Subaeri 2019, "Principal's Strategy in Developing Professional Competence of Teachers to improve the quality of Education in SMPN 2 Pulau Laut Kotabaru Islands South Kalimantan" Thesis. Study Program of Postgraduate Islamic Management in the Institute of K. H. Abdul Chalim Pacet Mojokerto, the First Advisor. Dr. Ghofar Ismail, M. Pd, second advisor Dr. Abu Darim, M. Pd.

Keywords: Principal Strategy, The Professional Teacher Competence, Education Quality.

On the globalization period, advances in science and technology are sophisticated and experiencing exchange rapidly. Professionalism in the field is highly required, especially as professional teacher. In realizing the vision of Senior High School 2 Pulau Laut Islands there is certainly a role for professional teacher resources, as a support capable of carrying out a complete and comprehensive education that is contained and can improve the quality of education at Senior High School 2 Pulau Laut Kepulauan. This research aims to experiment and discuss in depth the Teacher's professional development strategy at SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan with a focus on: 1) the steps of principal's leadership strategy, 2) the obstacles faced in developing professional competence.

This approach uses a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out with interview, observation and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data is done by extending the participation of researchers, triangulation techniques using various sources, theories, methods and persistence of observations, researcher informants namely principals, vice principals and teachers.

The results of this study indicated by: 1) the principal's leadership strategy in developing professional competence of teachers to improve the quality of education firstly the formal strategy is that the teacher is assigned by the institution to attend education and training, the second is non-formal strategy, the desire teacher of his own desire and effort to train and develop himself related to himself and his work and position. 2) there are several obstacles faced in developing professional competence of teachers, namely dominate of IT and limited time in schools, lack of teacher creativity in the learning process in the classroom and lack of collection of books or school facilities and the lack of scientific work created by teachers, a model that can be used to improve teacher professionalism in carrying out their duties, namely through in service training or inservice training programs.